

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh perbankan, tuntutan untuk lebih berfungsinya kegiatan audit merupakan suatu keharusan. Audit internal dalam perbankan dapat membantu perbankan meningkatkan kinerja mereka terutama untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Dari hasil penelitian, pelaksanaan audit internal pada BNI sangat memadai. Hal tersebut ditunjukkan dengan sifat independensi dan kompetensi auditor yang sangat memadai dalam menjalankan semua proses audit dengan hasil kuesioner sebesar 86.4% dan ditunjukkan dari proses audit yang sangat memadai dengan hasil kuesioner sebesar 96.29%.
2. Bagi BNI, penerapan GCG merupakan suatu kebutuhan, bukan suatu keharusan karena adanya ketentuan yang sifatnya memaksa (*compulsory*). Dengan penerapan GCG yang konsisten dan efektif, BNI dapat memertahankan kelangsungan perusahaan di tengah persaingan usaha bisnis perbankan dan situasi krisis ekonomi global. Dari hasil penelitian, BNI telah menerapkan GCG berdasarkan prinsip-prinsip GCG dengan sangat efektif dalam menjalankan usahanya dengan hasil kuesioner 96.21%.

3. Auditor internal sangat berperan dalam mendukung implementasi GCG pada BNI.

Berdasarkan penelitian, dapat ditemukan pula kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

1. Pada indikator kememadaiannya pelaksanaan internal audit, sub indikator *follow up* manajemen memiliki skor terendah yaitu sebesar 93.68%.
2. Pada indikator penerapan prinsip-prinsip GCG sub indikator independensi memiliki skor terendah yaitu sebesar 97.74%.

5.2 Saran

Berdasarkan kelemahan-kelemahan di atas, peneliti memberikan saran:

1. Manajemen atau unit yang diaudit secara keseluruhan telah melaksanakan tahap *follow up* manajemen dengan sangat memadai. Namun, manajemen atau unit yang diaudit tidak membuat laporan perkembangan perbaikan secara periodik tetapi auditor internal secara langsung memantau perkembangan tersebut. Hal tersebut yang memengaruhi lemahnya indikator *follow up* manajemen dibandingkan dengan indikator lain, sehingga sebaiknya setiap unit yang diaudit sebaiknya membuat laporan perkembangan perbaikan secara periodik. Dengan demikian, setiap laporan perkembangan perbaikan yang telah dibuat oleh setiap unit dapat dijadikan tolak ukur respon dari unit yang diaudit. Walaupun auditor internal memantau secara langsung setiap perkembangan perbaikan yang dilakukan oleh unit yang diaudit, namun pemantauan tersebut dilakukan hanya secara

lisan yang memungkinkan perbaikan tidak terselesaikan secara tepat waktu dan setiap perkembangan tidak terpantau dengan baik karena auditor mungkin “lupa” untuk mencatat setiap perbaikan yang telah dilakukan.

2. Seluruh tahap penerapan prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan sangat efektif. Walaupun sub indikator memiliki skor terendah, penerapan prinsip-prinsip yang lain pun perlu diperhatikan karena tidak memiliki skor yang tidak terlalu jauh dengan independensi. Sebaiknya dilakukan evaluasi untuk menilai apakah prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan oleh setiap bagian dalam organisasi sehingga penerapan prinsip-prinsip GCG dapat ditingkatkan lagi.